

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk individu, sosial dan sebagai warga negara perlu mengembangkan diri untuk dapat hidup ditengah-tengah masyarakat. Reformasi menuntut perubahan semua aspek kehidupan manusia, baik dibidang politik, sosial, ekonomi, budaya, pertahanan, keamanan dan pendidikan. Salah satu penyebabnya adalah semakin meningkatnya tuntutan bangsa dalam memenuhi kebutuhan serta keinginannya untuk maju. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan meningkatkan kemampuan, wawasan, daya pikir, serta pemahaman sumberdaya manusia yang harus di prioritaskan terhadap segala sesuatu yang dialami dan dihadapi dalam kehidupannya.

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang paling efektif untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan manusia, sehingga pendidikan merupakan suatu persoalan yang penting bagi kemajuan suatu bangsa. Seperti yang tercantum dalam Undang- Undang RI No.20 tahun 2003 pasal 13 tentang pendidikan nasional, menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan pengertian diatas tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan masyarakat dalam rangka mencerdaskan kehidupan, serta membentuk pribadi yang beriman terhadap Allah SWT bertanggung jawab dan dapat mandiri. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan sumber daya manusia dan membangun generasi muda yang tangguh dan dapat diandalkan. Hal tersebut dapat diraih melalui pendidikan formal di dalam kampus misalnya dan pendidikan informal di lingkungan masyarakat. Karena kampus merupakan salah satu lembaga pendidikan formal, maka kampus memiliki tanggungjawab yang penuh terhadap persiapan sumber daya manusia (SDM) tersebut.

Pada hakekatnya pendidikan merupakan upaya membantu individu dalam merealisasikan potensinya secara maksimal. Pendidikan mempunyai andil yang cukup besar dalam pembentukan warga negara yang trampil dan bertanggungjawab. Kegiatan pengajaran merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan yang mampu membawa manusia menjadi warga yang baik. Keberhasilan sekolah dalam mendidik siswa-siswinya dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih, karena prestasi belajar merupakan akhir dari sebuah proses belajar. Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar mahasiswa. Kegiatan belajar yang optimal akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam pencapaian sebuah prestasi belajar.

Menurut Bustalin (2004: 3), "Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan tentang

pengusahaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat di kurikulum”. Pendidikan dikatakan bisa berhasil jika prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa menunjukkan tingkatan yang baik. Pada mahasiswa masih ditemukan kesulitan dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini menjadikan keluhan dari mahasiswa khususnya pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), tidak hanya mengajarkan mata kuliah yang berhubungan dengan keguruan, akan tetapi bidang akuntansi pun dapat dipelajari disini. Pada bidang akuntansi sendiri masih terdapat mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah, hal ini dapat dibuktikan dengan masih adanya mahasiswa yang mengambil revisi di mata kuliah tersebut mencapai jumlah antara 30-40 mahasiswa. Salah satunya yaitu mata kuliah Akuntansi Perbankan.

Terdapat beberapa faktor yang diperoleh dari lapangan, yang menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi perbankan. Diantaranya masih banyak yang mengalami masalah dalam belajar, seperti pencatatan alur jurnal yang rumit, kurangnya pemahaman tentang siklus akuntansi perbankan, adanya akun-akun baru dari lembaga perbankan yang kurang dipahami oleh mahasiswa, bahkan adanya kegiatan dengan lembaga bank belum dapat membantu mahasiswa memahami siklus akuntansi perbankan. Mahasiswa hanya melakukan

interaksi dengan bank pada saat pembayaran SPP dan Praktek saja. Selebihnya untuk siklus kemana uang tersebut dbayarkan belum semuanya mengerti. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya pemahaman tentang akuntansi perbankan. Sehingga mengakibatkan prestasi belajar akuntansi perbankan yang telah ditempuh belum mendapatkan hasil yang memuaskan.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil prestasi belajar mata kuliah akuntansi perbankan yang mereka peroleh. Dari hasil yang telah ada, ditemukan bahwa ada beberapa mahasiswa yang mendapatkan nilai yang tidak begitu baik. Dari hasil survei dari lapangan dan hasil prestasi belajar mata kuliah akuntansi perbankan membuktikan bahwa mahasiswa yang belum begitu paham dengan mata kuliah tersebut mendapatkan nilai yang sedikit. Sedangkan mahasiswa yang sudah paham akan jalur mata kuliah tersebut mereka mendapatkan nilai yang cukup memuaskan.

Selain hal diatas, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang harus diteliti sehingga dapat dilakukan perbaikan guna meningkatkan prestasi belajar akuntansi perbankan. Menurut Slameto (2003:53) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain meliputi intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap, kebiasaan siswa dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa diantaranya keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana prasarana, guru dan cara mengajar, interaksi edukatif, kurikulum dan lain sebagainya.

Dalam mengatasi penurunan prestasi belajar, diperlukan pemahaman yang tinggi dalam menangkap materi yang telah diberikan oleh dosen pengampu. Pemahaman merupakan faktor yang paling mendasar yang dapat

menggerakkan individu untuk melakukan suatu perbuatan. Melalui pemahaman yang baik, seorang akan dapat mengembangkan apa yang telah diperolehnya, sehingga akan meningkatkan daya pikir untuk lebih mengembangkan apa yang diperolehnya. Selain itu melalui pemahaman yang baik seseorang akan lebih mudah menangkap apa yang telah disampaikan.

Dalam proses belajar mengajar pemahaman sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak bisa memahami dengan baik, tidak mungkin mampu mengembangkan materi yang telah diperolehnya. Hal ini merupakan pertanda bahwa apa yang dikerjakannya tidak akan memberikan hasil yang memuaskan. Menurut Abdullah (2006:149), “Memahami berasal dari kata paham yang artinya mengerti, memaklumi dan mengetahui sesuatu hal yang sedang diamati, didengarkan, dikerjakan ataupun sesuatu hal yang sedang terjadi”.

Pemahaman atau paham pada dasarnya dapat membantu individu dalam melaksanakan kegiatannya, bagaimana bisa seorang individu mengembangkan materi yang diperolehnya jika dia tidak memahami dan mengerti dengan baik materi yang disampaikannya. Jadi pemahaman merupakan faktor dasar yang harus dimiliki seseorang, agar dia mampu menuangkan semua pemikirannya dengan benar dan dapat membantunya meningkatkan prestasi belajarnya, melalui pemahaman yang baik tentunya.

Selain dari segi internal, faktor eksternal juga dapat mempengaruhi baik buruknya prestasi belajar seseorang. Belajar merupakan suatu kegiatan

yang dapat dilaksanakan dimana saja, sehingga tak perlu menggunakan *whiteboard*, spidol, kursi, meja. Cukup dengan komunikasi dan pengamatan yang teliti, akan membantu seseorang melaksanakan proses belajar. Banyak pelajar yang selalu difasilitasi dengan segala bentuk fasilitas belajar, hanya agar meningkatkan prestasi belajarnya. Namun juga banyak yang belajar dengan cara pengamatan saja, namun prestasi yang diraihnyalah malah membanggakan.

Kegiatan belajar mengajar harus dilakukan secara menarik, sehingga akan meningkatkan kreativitas seseorang dalam melaksanakan proses pembelajaran. Salah satunya pada mata kuliah akuntansi perbankan. Teori yang diberikan di bangku kuliah belumlah mencukupi seseorang untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Perlu adanya kegiatan komunikasi dengan lembaga bank. Dengan adanya komunikasi dengan lembaga bank, seseorang dapat lebih mengerti dan memahami bagaimana proses pelayanan lembaga perbankan dilaksanakan. Berbagai pertanyaan akan timbul sehingga akan memaksa mahasiswa untuk berinteraksi dengan lembaga tersebut. Dengan hal tersebut mahasiswa akan lebih mengerti bagaimana proses akuntansi perbankan itu dilaksanakan. Tidak hanya meningkatkan prestasi belajar saja, akan tetapi akan meningkatkan pemahaman, keaktifan dan kreativitas mahasiswa khususnya dibidang perbankan.

Komunikasi dengan lembaga bank merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh, sehingga dapat memudahkan mahasiswa memahami

bagaimana proses akuntansi perbankan dilaksanakan. Akan tetapi komunikasi tersebut harus diimbangi dengan pemahaman yang baik. Jika pemahaman tentang teori yang disampaikan kurang baik, namun komunikasi dengan lembaga bank dapat dipahami dengan baik maka akan mempengaruhi prestasi belajar akuntansi perbankan tersebut. Pemahaman yang baik dan komunikasi dengan lembaga dirasa kurang, ada lebih baiknya dipahami lagi, sehingga benar-benar mengerti, karena akan berpengaruh langsung terhadap komunikasi dengan lembaga bank tersebut. Sehingga yang perlu dilakukan adalah pemahaman yang baik dan pemahaman yang tinggi diikuti dengan komunikasi dengan lembaga yang maksimal, akan memberikan hasil prestasi yang maksimal dan diharapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul: **“PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI PERBANKAN DITINJAU DARI PEMAHAMAN TENTANG PERBANKAN DAN KOMUNIKASI DENGAN LEMBAGA BANK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012/2011”**.

B. Pembatasan Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu diadakannya pembatasan masalah yang akan diteliti agar permasalahan yang

dianalisa lebih spesifik, terarah, sesuai dengan tujuan dan tidak melebar.

Maka permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemahaman tentang perbankan dibatasi pada pemahaman mahasiswa dalam belajar tentang perbankan pada mata kuliah akuntansi perbankan mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010/2011.
2. Komunikasi dengan lembaga bank dalam penelitian ini dibatasi pada seberapa sering mahasiswa melakukan kegiatan dengan lembaga perbankan khususnya pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010/2011.
3. Prestasi belajar yang akan diteliti berdasarkan nilai ujian akhir semester mata kuliah akuntansi perbankan mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010/2011.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pemahaman tentang perbankan terhadap prestasi belajar Akuntansi Perbankan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2010/2011
2. Adakah pengaruh komunikasi dengan lembaga bank terhadap prestasi belajar Akuntansi Perbankan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2010/2011

3. Adakah pengaruh pemahaman tentang perbankan dan komunikasi dengan lembaga bank terhadap prestasi belajar Akuntansi Perbankan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2010/2011.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat penting karena tujuan akan menjadikan tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemahaman tentang perbankan terhadap prestasi belajar Akuntansi Perbankan mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010/2011.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh komunikasi dengan lembaga bank terhadap prestasi belajar Akuntansi Perbankan mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010/2011.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemahaman tentang perbankan dan komunikasi dengan lembaga bank terhadap prestasi belajar Akuntansi Perbankan mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting, karena menghasilkan informasi yang akan memberi manfaat terhadap ilmu pendidikan baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah ilmu pengetahuan kepada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi mengenai pemahaman tentang perbankan dan komunikasi dengan lembaga bank terhadap prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Perbankan.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarkan informasi mengenai pentingnya pemahaman dalam belajar dan komunikasi dengan lembaga perbankan dalam meningkatkan prestasi belajar.
- b. Memberikan sumbangan pikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dalam berkualitas.